

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu situasi secara objektif.

Dalam penelitian ini, diterapkan desain cross-sectional yang bertujuan untuk memahami Gambaran dari variabel dengan sub variabel melalui pemanfaatan data sekunder.

Data mengenai variabel dan sub variabel dikumpulkan secara bersamaan untuk memperoleh pemahaman tentang karakteristik hiperemesis gravidarum di Klinik Pratama Noah Arofah pada tahun 2024. Penelitian ini menerapkan analisis univariat sebagai metode statistik.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukan penelitian di Klinik Pratama Noah Arofah Kab Bekasi, Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi mengacu pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk analisis dan penarikan kesimpulan (Roflin 2021).

Dalam penelitian ini, populasi yang dianalisis terdiri dari semua ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di Klinik Pratama Noah

Arofah selama periode Januari hingga Juni 2024, dengan total populasi sebanyak 67 individu.

2. Sampel Penelitian

Menurut Roflin (2021), sampel adalah segmen dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari semua ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di Klinik Pratama Noah Arofah selama periode Januari hingga Juni 2024, dengan total 67 individu yang diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengambilan sampel yang disebut Total Sampling. Metode ini melibatkan pengambilan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu ketika jumlah sampel (n) sama dengan jumlah populasi (N), sehingga seluruh unit dalam populasi dijadikan sebagai sampel (Roflin, 2021).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, perubahan yang terjadi merupakan pengalaman yang dirasakan oleh ibu hamil selama trimester pertama kehamilan. Namun, tidak semua ibu hamil mengalami atau memahami kondisi tersebut dengan cara yang sama. Kountur (2007) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah penjelasan rinci tentang suatu variabel dalam format yang dapat diukur. Definisi ini menyajikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti itu sendiri (Gainau 2021).

Definisi operasional dalam studi ini dapat ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum		Menurut Varney (2007) yang dikutip oleh Atiqoh (2020), hiperemesis gravidarum merupakan kondisi di mana terjadi mual dan muntah yang sangat berat selama kehamilan. Muntah berbahaya ini berbeda dengan mual di pagi hari pada umumnya yang sering diderita ibu hamil karena intensitasnya melebihi muntah biasa.	Data sekunder	0 = Berat (>5x dalam 24 Jam) 1 = Ringan (<5 x dalam 24 Jam)	Ordinal
	Umur Ibu hamil	Umur mengacu pada lamanya seseorang hidup sejak kelahiran hingga merayakan ulang tahun, di mana seiring bertambahnya umur, seseorang biasanya mencapai tingkat kematangan dan kekuatan yang lebih baik dalam pemikiran dan pekerjaan." (Wijayanti, 2006)	Data sekunder	0 = Beresiko (<20 tahun & >35 tahun) 1 = Tidak Beresiko (20 Thn - 35 Thn)	Ordinal
	Paritas	Paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm.(Manuaba, 2010)	Data sekunder	0 = Primigravida (kehamilan anak ke satu) 1 = Multi gravida (kehamilan anak ke 2-5, dan grande multipara (kehamilan anak ke 5 dst)	Ordinal
	Usia Kehamilan	Usia kehamilan dihitung mulai dari ovulasi sampai partus	Data sekunder	0 = Resiko (0 – 16 minggu) 1 = Tdk Beresiko (> 16 minggu	Ordinal

lamanya 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu).

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merujuk pada elemen-elemen tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai elemen-elemen tersebut dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari catatan medis dimana ibu hamil yang terdiagnosa hyperemesis gravidarum. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup informasi pasien yang diakses dari rekam medis.

G. Prosedur Penelitian

Proses penelitian melibatkan pemrosesan data secara manual, yang dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi dan presentasi. Penjelasan mengenai tabel tersebut disampaikan dalam bentuk narasi atau naskah.

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan untuk meninjau ulang informasi yang telah dikumpulkan guna

menghasilkan data yang lebih tepat untuk proses analisis berikutnya.

2. Koding Data

Koding data adalah proses transformasi data berbasis huruf menjadi format numerik. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan analisis data serta mempercepat proses entri data dalam sistem komputer.

Hyperemesis Gravidarum

- a) Kode 0 = Berat (>5 kali dalam 24 Jam)
- b) Kode 1 = Ringan (<5 kali dalam 24 Jam)

Umur

- a) Kode 0 = Beresiko (<20 Thn & >35 Thn)
- b) Kode 1 = Tidak Beresiko (20 Thn – 35 Thn)

Paritas

- a) Kode 0 = Primigravida (Kehamilan anak ke satu)
- b) Kode 1 = Multigravida (Kehamilan anak ke 2-5, dan grade multipara kehamilan anak ke 5 dst)

Usia Kehamilan

- a) Kode 0 = Resiko (0-16 Minggu)
- b) Kode 1 = Tidak beresiko (>16 Minggu)

3. Entry Data

Langkah selanjutnya yaitu memproses data ke dalam tabel atau program computer yang digunakan, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Tabulasi Data

Untuk mempermudah analisis data, informasi yang diperoleh disajikan dalam format tabel yang ringkas.

5. Cleaning Data

Setelah proses koding, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pembersihan data, setelah data dimasukkan ke program computer, data diteliti agar seluruh data yang masuk bebas dari kesalahan.

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian yang dilakukan setelah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari pihak institusi Pendidikan Universitas Ngundi Waluyo dan surat permohonan izin tersebut diberikan kepada pihak Klinik Pratama Noah Arofa, melalui PIC Klinik Pratama Noah Arofah. Kerahasiaan pada identitas pasien akan tetap dirahasiakan dengan baik, dengan tidak memberikan informasi kepada orang lain.

I. Analisis Data

Menurut Lusiana Evellin Dewi (n.d.), analisis data univariat adalah metode yang fokus pada hubungan antara variabel, di mana hanya variabel respons atau dependen yang terlibat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Format analisis univariat dapat bervariasi sesuai dengan jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Metode ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi data penelitian berdasarkan persentase.

Langkah-langkah dalam menggali data dari sebuah variabel umumnya bertujuan untuk merangkum data ke dalam ukuran tertentu. Analisis univariat bertujuan untuk memahami distribusi frekuensi serta proporsi dari setiap variabel yang dianalisis.

J. Jadwal Penelitian

Jadwal pada penelitian ini dilakukan di tanggal 30 Juli, sebelumnya mengajukan surat pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo, lalu di berikan ke Klinik Pratama Noah Arofah, dan mendapatkan surat balasan studi pendahuluan, selanjutnya pengajuan EC (Ethical Clearence), selanjutnya pengajuan EC (Ethical Clearence) di acc. Lalu mengajukan surat penelitian dan mencari data yang diberikan untuk Klinik Pratama Noah Arofah, dan mendapat surat balasan dari Klinik Pratama Noah Arofa untuk penelitian dan mencari data di lakukan pada 30 Juli-Agustus.